

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan di awal penelitian ini, Peneliti telah menyediakan bukti bagaimana ilustrasi digunakan secara rutin dan berulang oleh UNICEF dalam upaya-upayanya menyampaikan nilai-nilai perdamaian anak. Peneliti pada dasarnya ingin membuktikan kedudukan seni sebagai media yang valid dalam menyampaikan nilai-nilai HAM dan perdamaian. Untuk membuktikannya, penelitian ini telah menyediakan bentuk-bentuk kontribusi ilustrasi dalam berbagai program yang dilakukan oleh UNICEF serta unggahan ilustrasi di akun sosial media resmi UNICES pada beberapa kesempatan. Seni ilustrasi pun menjadi cara alternatif selain pendekatan-pendekatan formal yang biasa dilakukan oleh UNICEF untuk mencapai misi-misinya.

Penelitian ini juga telah menjelaskan bagaimana ilustrasi merupakan salah satu cara yang dapat diambil dalam menyampaikan nilai-nilai perdamaian anak. Ilustrasi digunakan oleh UNICEF untuk membahas permasalahan yang beragam, dari permasalahan konflik hingga kampanye untuk perdamaian. Selain itu, ilustrasi memberikan media bagi seniman anak dan seniman muda atau bahkan siapa saja untuk menyampaikan pesan-pesan perdamaian. Dengan metode seni sebagai media, upaya-upaya penggunaan kekerasan dapat dihindari atau dimitigasi. Hal ini tidak terkecuali dengan Ilustrasi yang digunakan oleh UNICEF sebagai media

perdamaian. Mereka menggunakan pendekatan seni yang nir-kekerasan dalam menyampaikan perdamaian terhadap anak.

Penelitian ini juga menganalisis penggunaan simbol-simbol yang dimuat dalam ilustrasi yang dirilis oleh UNICEF. Didapatkan bahwa ilustrasi yang ada tidak hanya terbatas sebagai elemen estetika untuk menarik perhatian pengamat di sosial media, namun juga memiliki makna-makna yang dalam tentang nilai-nilai anti-konflik dan perdamaian yang UNICEF berusaha untuk komunikasikan kepada masyarakat umum. Simbol-simbol ini berfungsi sebagai bahasa utama yang digunakan untuk memberikan pemahaman tentang suatu perdamaian yang ingin dicapai oleh UNICEF serta seniman-seniman yang terlibat.

Perdamaian pada hakikatnya memiliki berbagai bentuk. Cara dalam menciptakan perdamaian pun juga beragam dengan keyakinan bahwa cara yang terbaik adalah dengan metode-metode damai pula. Karya seni visual telah menjadi metode tanpa kekerasan yang dipakai oleh umat manusia sejak lama dalam menyampaikan pesan-pesan politik. Keberadaan teknologi yang lebih maju menjadi titik transformasi di mana karya seni visual kembali digunakan dan menjadi lebih relevan sebagai metode penyampai nilai-nilai perdamaian dibandingkan masa-masa sebelumnya.

Peneliti memahami bahwa penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan ilustrasi dalam penyebaran nilai-nilai perdamaian anak. Jawaban pada penelitian ini terbatas pada kontribusi ilustrasi serta makna yang menyertainya dalam menyampaikan pesan perdamaian anak serta hak-hak anak. Penelitian ini tidak

membuktikan bagaimana keefektifan ilustrasi dalam memberikan pesan perdamaian atau seberapa besar peran ilustrasi dalam menyampaikan nilai perdamaian. Penelitian ini juga tidak dapat memberikan penjelasan bagaimana penggunaan ilustrasi dapat memiliki dampak yang konkret seperti memengaruhi kebijakan publik, diplomasi, atau *peace talk*. Lagi pula, peneliti menyadari akan realitas yang mana upaya dalam mencapai suatu perdamaian merupakan upaya yang besar dan membutuhkan waktu lama. Diperlukan pula cara-cara yang beragam dan berkelanjutan dari berbagai aktor. Namun, peneliti meyakini bahwa cara-cara dalam menyampaikan perdamaian upaya penciptaan perdamaian bagi anak tidak eksklusif dimiliki oleh elite saja. Penggunaan seni ilustrasi diyakini oleh peneliti menjadi cara untuk membuka gerbang bagi siapa saja untuk berkontribusi dalam perdamaian, bahkan meskipun menggunakan kertas dan pensil warna.

4.2 Saran

Penelitian ini menyediakan bukti-bukti kontribusi ilustrasi dalam menjadi media penyebaran nilai-nilai perdamaian anak. Namun, karena keterbatasan penelitian yang telah dibuat dan data yang tersedia, dalam penelitian ini tidak dibahas keefektifan ilustrasi dalam menyebarkan perdamaian anak dan hak-hak anak. Dengan semakin maraknya perkembangan teknologi dan seni seperti sosial media hingga seni AI, besar harapan peneliti akan adanya penelitian dengan topik yang serupa dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih mendalam. Peneliti juga berharap akan penelitian-penelitian berikutnya yang membahas perpotongan antara studi perdamaian dengan seni. Peneliti meyakini bahwa keberagaman pendekatan akan memberikan wawasan baru bagi bidang ini dalam meneliti perdamaian.

Penelitian ini juga merupakan suatu bentuk harapan bagi seluruh manusia untuk berkarya dalam menyampaikan pesan-pesan perdamaian. Keterbukaan terhadap potensi seni dalam menyampaikan nilai perdamaian diharapkan membuka potensi-potensi lain bagi manusia untuk mengeksplorasi metode-metode non-konvensional dalam mencapai perdamaian. Penelitian ini berharap akan timbulnya beragam cara manusia dalam mencapai perdamaian melalui seni—tidak hanya ilustrasi namun juga bentuk kesenian lain seperti lagu, film, hingga tarian. Peneliti meyakini bahwa salah satu bentuk perdamaian adalah ketika manusia dapat berekspresi dengan bebas melalui seni.